

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kenakalan anak panti sebelum pengasuhan, (2) apa saja macam-macam akhlak mulia yang ditanamkan, (3) proses penyadaran anak nakal menjadi anak shalih, dan (4) keberhasilan upaya pengasuh serta guru dalam penanaman akhlak mulia terhadap anak di panti asuhan Islam Ibadah Bunda Yogyakarta.

Jenis penelitian ini fenomenologis dengan pendekatan kualitatif yang berlangsung pada saat ini maupun masa lampau. Subjek penelitian adalah pengasuh, 1 orang guru PAI, 25 anak panti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kenakalan anak panti terbagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek spritual, aspek sosial, aspek seksual. (2) Akhlak mulia yang ditanamkan yaitu religiusitas, jujur, disiplin, kreatifi, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, bersahabat, peduli sosial, tanggung jawab. (3) Pada peroses penyadaran anak nakal mejadi anak shalih, peneliti melihat hal tersebut terjadi melalui tiga fase yaitu pengenalan atau kognitif, afektif, psikomotorik. (4) Sedangkan keberhasilan dari proses tersebut adalah timbulnya pribadi yang lebih baik secara lahir dan batin, tercapainya porestasi yang membanggakan, dan terciptanya budaya positif dan baik di lingkungan panti ashuan Islam Ibadah Bunda Yogyakarta.

Kata kunci : Penyadaran, anak nakal, anak shalih, penanaman akhlak mulia.